

ABSTRAK

Penelitian ini membahas diplomasi Mesir merespon pembangunan bendungan di Sungai Nil oleh Ethiopia. Bendungan tersebut diberi nama *Grand Ethiopian Renaissance Dam* (GERD). Tepatnya April 2011 peluncuran diresmikan oleh Perdana Menteri Ethiopia Meles Zinawi. Keberadaan proyek di Sungai Nil memicu respon aktif dari negara hilir Sungai Nil yaitu Mesir. Penelitian ini menggunakan konsep “diplomasi” oleh S. L. Roy. Kerangka diplomasi ini menjelaskan bahwa diplomasi merupakan seni mengedepankan kepentingan dalam hubungan antar negara untuk mencapai kepentingan nasional.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Mesir melindungi kuota air yang didapatkan melalui perjanjian historis. Langkah yang ditempuh Mesir untuk menggapai tujuan tersebut berupa diplomasi bilateral dan diplomasi multilateral. Diplomasi Multilateral dilakukan Mesir melalui *International Panel of Expert* (IPoE) dan *Tripartite National Committee* (TNC). Diplomasi bilateral yang diupayakan oleh Mesir berupa diplomasi ke Italia, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, serta lembaga donor international yaitu World Bank.

Kata Kunci: Diplomasi, Mesir, Ethiopia, Sungai Nil

**EGYPT DIPLOMACY RESPONDING TO THE CONSTRUCTION
OF GRAND ETHIOPIAN RENAISSANCE DAM BY
ETHIOPIA IN THE NILE RIVER 2011-2017**

ABSTRACT

The research analyzed Government of Egypt diplomacy toward the construction of the dam built by Ethiopia. The dam was named Grand Ethiopian Renaissance Dam (GERD). Precisely in April 2011, the dam launching was inaugurated by Ethiopian Prime Minister Meles Zinawi. The existence of the project on the Nile River triggered an active response from the downstream country of the Nile, Egypt. This research implemented the concept of "diplomacy" by S. L. Roy. The diplomacy framework explained that diplomacy is the art of prioritizing interests in relations between countries to achieve national interests.

The results of this research show that Egypt protected the water quota obtained through historical agreement. The steps taken by Egypt to reach the goals are bilateral diplomacy and multilateral diplomacy. Multilateral diplomacy was undertaken by Egypt through the International Panel of Experts (IPoE) and the Tripartite National Committee (TNC). The bilateral diplomacy pursued by Egypt is in the form of diplomacy to Italy, United Arab Emirates, Saudi Arabia, and international donor agency World Bank.

Keywords: Diplomacy, Egypt, Ethiopia, Nile River